

**PERUBAHAN STRUKTUR DAN BENTUK ARRANSEMEN**

**MUSIK GAMAD DI KOTA PADANG**

**TESIS**



Oleh:  
**IOQO ALHAMRA FIKRI**  
**NIM : 18161023/2018**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
Mendapatkan gelar master pendidikan*

**KOSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2020**

## **ABSTRACT**

**Ioqo Alhamra Fikri.2020. "Changes in the Structure and Form of Gamad Music Arrangement in Padang City". Thesis. Graduate program. Padang State University.**

This study aims to analyze changes in the structure and shape of gamad music arrangements in the city of Padang and to find out the background of the causes of gamad music changes. The initial idea of this study originated from the phenomenon of technological developments in the world of the music industry which also influenced the gamad music art in the city of Padang. This type of research used in this study is a type of qualitative research with a musicological approach, the researcher presents a description of the results studied in narrative form to describe or describe the phenomena that exist in the object of research. The data validity technique is applied in order to prove the findings of the results in the field with the facts examined in the field to ensure the validity of the finding data in the field. Based on the results of research in the field, it can be concluded that the influence of popular culture and technological development in the music industry is a factor causing changes in the structure and form of presentation in gamad music. On the other hand, the implications of these changes have an impact on increasing the income of gamad performers in the city of Padang, both as arranger or music players in the field, because gamad music performance packages that use a single keyboard are very popular in the middle of the community.

## ABSTRAK

**Ioqo Alhamra Fikri.2020. “ Perubahan Struktur dan Bentuk Aransemen Musik *Gamad* di Kota Padang”.Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Negri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perubahan dari struktur dan bentuk dalam arransemen musik gamad di kota Padang serta untuk mengetahui hal yang melatar belakangi penyebab dari perubahan musik *gamad*. Ide awal penelitian ini berasal dari fenomena perkembangan teknologi dalam dunia industri musik yang turut serta mempengaruhi kesenian musik *gamad* di kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologis, peneliti memaparkan gambaran mengenai hasil yang diteliti dalam bentuk naratif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada di objek penelitian. Teknik keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan temuan hasil di lapangan dengan fakta yang diteliti di lapangan untuk menjamin validitas data temuan di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh budaya populer dan perkembangan teknologi pada industri musik merupakan faktor penyebab terjadinya perubahan struktur dan bentuk penyajian dalam musik gamad. Di sisi lain, implikasi dari perubahan tersebut berdampak pada meningkatnya penghasilan para pelaku kesenian *gamad* di kota padang, baik bagi para *arranger* ataupun pemain musik di lapangan, karena paket pertunjukan musik *gamad* yang menggunakan keyboard tunggal banyak digemari di tengah tengah masyarakat.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

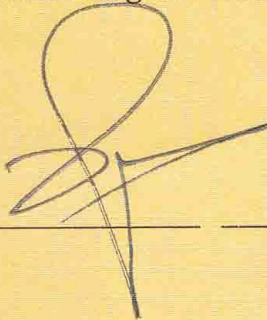
---

Mahasiswa : *Ioqo Alhamra Fikri*  
NIM : 18161023

Nama

Tanda Tangan Tanggal

Prof. Dr. Ardipal, M.Pd  
Pembimbing



---

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

Koordinator Program Studi

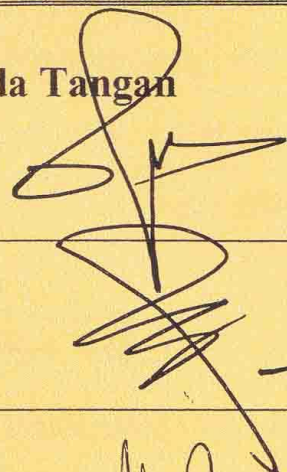




Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19620919 198703 2 002



Prof. Dr. Agusti Efi, MA.  
NIP. 19570824 198110 2001

**Persetujuan Komisi  
Ujian Tesis Magister Kependidikan**

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr Ardipal. M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dra. Nerosti, M.Hum, Ph.D.</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : **IOQO ALHAMRA FIKRI**

NIM. : 18161023

Tanggal Ujian : 05 - 02 - 2020



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis tesis dengan judul **“Perubahan Struktur dan Bentuk Arransemen musik *gamad* di kota Padang”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilain, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing Bapak Prof. Dr. Ardipal, M.Pd dan Kontributor Bapak Dr. Budiwirman, M.Pd dan Ibu Nerosti, M.Hum, Ph.D
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang Februari 2020

Sa  
an,  
  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Ioqo Alhamra Fikri  
NIM: 18161023

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Salawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Perubahan struktur dan bentuk arransmen musik *gamad* di kota Padang”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Seni dan Budaya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. Ardipal, M.Pd. selaku Pembimbing, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
2. Dr.Budiwirman,M.Pd dan Ibu Nerosti,M.Hum.,Ph.D selaku dewan penguji yang telah banyak memberikan masukan dan kontribusinya di dalam tesis ini.
3. Prof.Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D selaku direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang memberi bimbingan dan fasilitas pada penulis selama mengikuti perkuliahan.

4. Prof.Dr.Agusti Efi,MA,selaku Ketua Prodi IPS Pasca Sarjana UNP yang telah memberikan arahan dan kelancaran dalam proses administrasi.
5. Bapak Ibu staf pengajar Progaram Magister IPS konsentrasi Pendidikan Seni Budaya Universitas Negri Padang atas segala ilmu dalam bantuannya dalam menempuh pendidikan di Program Pascaserjana UNP.
6. Seluruh narasumber yang telah memberikan informasi,sehingga penulis dapat melengkapi penulisan tesis ini dengan maksimal.
7. Seluruh teman-teman BP 2018 Pendidikan Seni Budaya Pascasarjana UNP yang selalu memberikan suport dan dukungan.

Terkhusus kepada Ayah dan Ibu tersayang dan keluarga yang selalu mendoakan serta memberi dukungan baik moril maupun materil demi suksesnya penyelesaian penulisan tesis ini, kepada isteri tercinta Mutiara Alhusna dan puteriku tersayang Alifah Humaira Fitri yang telah memberikan doa dan segsla dorongan semangat kepada penulis ,Semoga seluruh kebaikan yang diberikan akan mendapat balasan dan rahmat dari Allah SWT.

Padang, 5 Februari 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Struktur Musik dan penyajian .....	8
2. Bentuk.....	11
3. Arransemen.....	14
4. Perubahan sosial .....	26
B. Penelitian Relevan .....	37
C. Kerangka Konseptual.....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Informan penelitian .....	41
D. Teknik pengumpulan data .....	41
E. Teknik keabsahan data .....	44

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi lokasi penelitian .....	47
B. Gambaran umum .....	47
C. Hasil Penelitian .....	49
D. Pembahasan .....	53
1. Perubahan Struktur musik dan penyajian.....	53
2. Perubahan Bentuk dan Arransemen.....	63
3. Hal yang melandasi perubahan.....	73
4. Implikasi.....	74

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	
-----------------------	--

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	39
2. Tabel verifikasi data.....	73
3. Bentuk lagu sebelum perubahan.....	64
4. Bentuk lagu sebelum perubahan.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar1. Potongan lagu bagimu negri.....	11
Gambar 2. Potongan lagu ibu kita kartini .....	12
Gambar 3. Potongan lagu bangun pemuda pemudi .....	12
Gambar4. Kerangka Konseptual.....	38
Gambar5. Penulis dan narsumber .....	49
Gambar6. Penulis dan narsumber .....	49
Gambar7. Pertunjukan gamad dengan keyboard .....	50
Gambar 8.proses sequencing .....	51
Gambar 9. Ornamen .....	52
Gambar 10. kalimat tanya dalam lagu <i>kaparinyo</i> .....	53
Gambar 11.kalimat jawab dalam lagu <i>kaparinyo</i> .....	53
Gambar 12. <i>kadens</i> dalam lagu <i>kaparinyo</i> .....	54
Gambar 13.Ornamen.....	55
Gambar 14. Kalimat tanya <i>kaparinyo</i> setelah di arransemen.....	56
Gambar 15.kalimat jawab <i>kaparinyo</i> setelah di arransemen.....	56
Gambar 16. <i>kadens</i> dalam lagu <i>kaparinyo</i> setelah di arransemen.....	57
Gambar 17.formasi ensambel musik <i>gamad</i> tradisional.....	62
Gambar 18.skema bentuk pada lagu <i>kaparinyo</i> asli .....	62
Gambar 19. melody <i>intro</i> pada lagu asli “ <i>kaparinyo</i> ” .....	63
Gambar 20.notasi vokal pada bagian lagu pertama susunan A B .....	64

Gambar 21. notasi vokal pada bagian lagu pertama susunan A' B' .....	64
Gambar 22. notasi <i>interlude</i> .....	65
Gambar 23. notasi pada melodi penutup .....	66
Gambar 24. Skema bentuk lagu <i>kaparinyo</i> setelah di arransemen .....	67
Gambar 25. <i>intro</i> setelah mengalami perubahan .....	68
Gambar 26. notasi vokal pada bagian A B setelah di arransemen .....	68
Gambar 27. notasi vokal susunan A' B' setelah di arransemen .....	69
Gambar 28. notasi pada bagian <i>interlude</i> setelah di arransemen .....	70
Gambar 29. notasi pada melodi penutup setelah di arransemen .....	70
Gambar 30. Tabel verifikasi data .....	71

## **LAMPIRAN**

Partitur Lagu .....	81
---------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia memiliki beragam budaya, yang secara totalitas menghasilkan suatu kebudayaan yang bersifat dinamis sebagai suatu pola interaksi antara satu dengan yang lainnya. kebudayaan juga mencakup dari keseluruhan sistem gagasan tindakan, dan hasil karya manusia. Berhubungan dengan pernyataan ini dapat diartikan bahwa kesenian tradisional merupakan hasil gagasan kolektif maupun gagasan perorangan yang dimiliki oleh masyarakat pendukungnya. Dimana setiap anggota masyarakat berkewajiban untuk mengembangkan dan mempertahankan kesenian dan budaya yang ada, agar tidak terpinggirkan seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman.

Salah satu bentuk kebudayaan adalah kesenian tradisional daerah. Provinsi Sumatera Barat memiliki kesenian tradisional yang beraneka ragam. Ciri khas kesenian dari daerah ini dipengaruhi oleh kepribadian, kebiasaan, adat istiadat, pengetahuan masyarakat, tempat tumbuh berkembangnya kesenian itu sendiri. Kesenian tradisional kota Padang yang terkenal adalah *gamad*. Menurut Rizaldi (1994) mengatakan bahwa, kata *gamad* menurut etimologi bahasa berasal dari kata *gamit* yang artinya menyentuh seseorang dengan jari yang bertujuan untuk mengajak orang bercakap-cakap atau untuk keperluan lainnya. Menurut Rizaldi (1994) musik *gamad* lahir dari akulturasi antara budaya bumi putra dengan budaya barat yang hidup dan berkembang dalam masyarakat Minangkabau, khususnya di Kota Padang.



Musik *gamad* tidak terlepas dari sejarah panjang yang melatar belakangi kehadirannya, yaitu sejarah tentang kedatangan bangsa Portugis di pantai barat pulau Sumatera pada abad ke 16. (Indrayuda 2008) menjelaskan bahwa abad sebelum tanggal 7 Agustus tahun 1969, Padang hanya merupakan perkampungan tradisional yang terletak di pinggiran pantai Sumatera bagian barat, namun tempat ini mulai ramai semenjak orang Portugis dan Aceh datang untuk berdagang ke kotaPadang pada masa itu.

Kehadiran bangsa Portugis di kotaPadang sebagai pedagang, maka berdatangan pulalah penduduk yang merupakan imigran dari pulau Nias untuk bekerja sebagai buruh atau pembantu dipelabuhan bagi bangsa Portugis. Kedatangan orang Nias dibawa oleh para pedagang China yang datang ke Sumatera Barat pada awal abad ke-16. Pertunjukan musik *gamad*, biasanya diikuti oleh tari-tarian spontan yang terdiri dari dua sampai empat orang, dimana mereka menari dengan menggunakan gerakan bebas dihadapan penyanyi dan menggunakan selendang atau sapu tangan sebagai media menari. Penggunaan selendang atau sapu tangan tersebut dapat dilihat ketika sipenari memberikan selendang atau sapu tangan tersebut kepada salah satu penonton, yang menandakan bahwa orang tersebut diminta dengan hormat untuk berpartisipasi dan ikut menari pada lagu berikutnya. Cara memberikan selendang atau sapu tangan tersebut dikenal dengan istilah *menggamit*, sehingga musik ini dinamakan musik *gamad*.

Sejalan dengan itu, Koentjaraningrat (1996) melihat akulturasi sebagai proses sosial yang terjadi apabila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing. Syarat terjadinya proses akulturasi adalah

adanya persenyawaan (*affinity*) yaitu penerimaan kebudayaan tanpa adanya kekhawatiran akan hilangnya kebudayaan bumi putra dan syarat lainnya adalah adanya keserupaan (*homogeneity*) seperti nilai baru yang tercerna akibat keserupaan tingkat dan corak budaya. Disisi lain akulturasi juga menggambarkan perpaduan antara dua budaya yang menghasilkan budaya baru tanpa menghilangkan unsur-unsur asli dari budaya tersebut. Misalnya, proses pencampuran dua budaya atau lebih yang saling bertemu dan saling mempengaruhi musik *gamad* lahir dari akulturasi budaya bumi putra dan budaya barat dalam hal ini Portugis. Namun bagi masyarakat kotaPadang musik *gamad* sudah dianggap sebagai milik dan bahagian dari tradisi masyarakat, yang dibuktikan dengan tetap dijaga dan dilestarikannya oleh masyarakat KotaPadang.

Seiring perkembangan dalam penyajian musik *gamad*, terdapat bentuk ensambel dalam musik *gamad* terdiri dari vokal dan instrument yang digunakan adalah biola, akordeon, gitar, gendang, dan bass. Vokal berperan sebagai pembawa lagu, dimana lirik-liriknya berupa pantun-pantun Minangkabau yang bersifat metafora (kiasan). Bentuk penyajian musik *gamad* menghadirkan vokal atau nyanyian yang menggunakan bahasa Minang. Lirik lagu biasa yang dinyanyikan adalah berupa pantun-pantun bebas dan spontan yang berhubungan dengan nasib, pergaulan, keindahan, diikuti oleh melodi atau alat musik dari pemain biola dan akordeon. Instrumen tersebut pada dasarnya digunakan untuk mengiringi solo vokal atau sering juga disebut dengan iringan (*accompaniment*) yang berfungsi sebagai pendukung penyaji melodi pokok atau solo vokal.

Instrumen musik ritmis dalam penyajian musik *gamad* dapat dilihat melalui penggunaan alat musik gendang, sedangkan instrument melodis dapat dilihat melalui penggunaan alat musik biola, gitar, dan acordeon. Namun pada saat ini musik *gamad* tidak sepenuhnya dipertunjukkan dalam formasi lengkap seperti yang telah penulis uraikan di atas, dikarenakan perubahan nilai-nilai sosial maupun ekonomi masyarakat Kota Padang yang mempengaruhi bentuk penyajian dan aransemen dari musik *gamad* ini sedikit banyaknya mengalami perubahan. Sehingga berdasarkan hasil yang telah peneliti lakukan tentang musik *gamad* di Kota Padang, terdapat beberapa permasalahan yang menarik untuk diteliti, penelitian ini akan di tuangkan dalam sebuah tesis yang berjudul “Perubahan Struktur Lagu dan Bentuk Aransemen Musik *Gamad* di Kota Padang”.

## **B. Fokus Masalah**

Sebagaimana yang telah dikemukakan terlebih dahulu dalam latar belakang masalah serta dari pengamatan awal, ditemukan fenomena yang dipilih sebagai fokus penelitian untuk dikaji secara ilmiah, maka penelitian ini difokuskan pada kajian tentang Perubahan Struktur Lagu dan Aransemen Musik *Gamad* di Kota Padang.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan strukturlagu dan penyajian pada musik *gamad* di Kota Padang?
2. Bagaimana perubahan bentukaransemen musik *gamad* di Kota Padang?

3. Hal-hal apa saja yang melandasi perubahan struktur lagu dan aransemen musik *gamad* di kotaPadang

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengungkapkan:

1. Menganalisa perubahan struktur lagu dan penyajian pada musik *gamad* di KotaPadang.
2. Menganalisa perubahan bentuk aransemen musik *gamad* di KotaPadang.
3. Menemukan hal-hal yang melandasi perubahan struktur penyajian dan bentuk aransemen musik *gamad* di KotaPadang.

#### **E. Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik sebagai manfaat teoritis, ataupun manfaat praktis.

##### **a. Manfaat Teoritis**

1. Sebagai kajian ilmiah tentang musik *gamad* di KotaPadang.
2. Dapat memberikan wacana bagi grup musik dan penggiat musik *gamad* di KotaPadang sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian berikutnya, khususnya penelitian tentang perubahan struktur penyajian dan bentuk aransemen musik *gamad*.
4. Dalam pengajaran seni musik, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu bentuk bahan kajian mengenai arransemen musik *gamad*.

b. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pengalaman dan wawasan sehingga peneliti dapat mengetahui bagaimana perkembangan musik *gamad* dan aransemennya di KotaPadang. Memberikan tambahan pengetahuan khususnya kesenian tradisional dalam rangka pengembangan kebudayaan nasional.
2. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu alat untuk melestarikan dan sebagai alat untuk mengenalkan kepada masyarakat luas mengenai musik *gamad* di KotaPadang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan berkaitan dengan perubahan struktur dan bentuk arransemen dalam musik gamad di kota Padang, maka dari itu penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yakni:

1. Perubahan struktur dalam penyajian musik *gamad* di Kota Padang pada sekarang ini telah mengalami perubahan dari segi organologi, yang sebelumnya musik gamad dimainkan dalam susunan ensambel dengan instrument seperti biola, akordeon, gitar dan gandang seiring dengan perkembangan teknologi instrument musik yang saat ini telah digantikan oleh instrument keyboard yang mampu mereduksi seluruh instrument musik dalam format ensambel musik *gamad* tradisional ke dalam satu perangkat alat musik saja.
2. Perubahan bentuk arransemen musik *gamad* pada saat ini telah berubah menjadi bentuk yang lebih dinamis dan modern, seperti lahirnya irama *gamad* remix, *gamad* cha-cha dan lain sebagainya.
3. Faktor perubahan nilai sosial, ekonomi dan kemampuan finansial menjadi salah satu hal yang melatarbelakangi Perubahan struktur dan bentuk arransemen musik *gamad* di Kota Padang, sehingga pihak penyelenggara dapat menghemat biaya pertunjukan, dimana pada sebelumnya pemain musik *gamad* minimal terdiri dari tujuh orang, sekarang cukup dimainkan oleh dua atau tiga orang saja.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka dari itu peneliti memiliki beberapa saran,yakni:

1. Para arranger tidak terlalu mendominasi irama dan instrument musik modern ke dalam musik *gamad* karena bisa berdampak mengkaburkan identitas asli dari musik *gamad* tersebut.
2. Agar pemerintah dapat memberikan fasilitas berupa arena pertunjukan rutin dan bantuan insentive kepada para seniman *gamad* supaya mampu memberikan pertunjukan musik *gamad* dalam format ensambel yang asli sebagai upaya dalam melestarikan kebudayaan.
3. Para pengguabah harus memahami kembali nilai-nilai yang bersifat fundamental dalam struktur dan bentuk dari musik *gamad*,seperti reportoar,ornamentasi musikal dan komponen lainnya, agar tidak terjadi kerancuan dalam membedakan musik *gamad* dengan musik melayu yang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Banoe,Pono. (2003). *Kamus Musik. Yogyakarta: Kanisius.*
- Barker, Chris. (2005). *Cultural Studies Teori dan Praktek., Yogyakarta: PT Benteng Pustaka.*
- Bastomi, suwaji (1992). *Seni pertunjukan, Ikip Semarang Press, Semarang.*
- Brandt,William.(1980). *The Comprehensive Study of Musik Bassic Principles of Musik Theory. United State of America: Harper and Row,Publisher,Inc.*
- Destiana, Evie. (2016). Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Stambul Baju Biru Karya Hardiman. *Jurnal Pedagogia* Volume. 5, No. 2, Agustus 2016.
- Firmansyah, Feri. (2015). Bentuk dan Struktur Musik Batanghari Sembilan. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni* Vol. 17 No. 1
- GR. Lono L. Simatupang, Timbul Haryono, dan Victor Ganap. (2016). Apropriasi Musikal dan Estetika Musik *Gamad. JurnalMartarosa.* Volume 17 No. 1 April 2016.
- Hendrizal. (2012). Studi Analisis: Nilai-Nilai Estetika Lokal Dalam Musik *Gamad. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni.* Volume 14, Nomor 1, Juni 2012.
- Hendry, Yon. (2011). Musik Keroncong Campur Sari Dalam Pluralitas Budaya Masyarakat Sawahlunto” dalam *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, Volume 12 No. 1- Juni 2011: 84- 95.
- Indrayudha. (2008). *Tari Balance Madam Pada Masyarakat Nias Padang Sebuah Perspektif Etnologi.*